

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah yang dilakukan Farah Qoonita berbasis media *podcast* sebagai berikut:

1. Dakwah Farah Qoonita berbasis media *podcast* dalam proses dakwahnya Farah Qoonita berperan langsung sebagai da'i dan kreator *podcats*, ia menyampaikan sendiri tentang materi dakwah dalam setiap episode yang disajikan. Mad'u (objek dakwah) adalah para pengguna aplikasi spotify dan khususnya para *followers podcast "Cinta Lewat Cerita"* dari Farah Qoonita. Materi atau pesan dakwah dalam penelitian ini yaitu pesan akidah dan pesan akhlak. Media dakwah farah Qoonita adalah *Podcast* dan metode dakwah adalah metode *bil al-lisan*, metode *'ibarat al-Qashassh*, metode *amtsal* dan metode *maudzatil hasanah*.
2. Proses dakwah Farah Qoonita dengan memanfaatkan media *podcast*, dengan memperhatikan alat produksi dan strategi pembuatan *podcast* dakwah Farah Qoonita yaitu alat produksi yang digunakan Farah Qoonita adalah Kertas, laptop, Sound MP3 sebagai background suara rekaman dan aplikasi pendukung yakni aplikasi Adobe Auditton, Anchor dan Spotify. Proses pembuatan *podcast* untuk dakwah Farah Qoonita dimulai

dengan menentukan tema kemudian membuat kerang pikiran, setelah melakukan perekaman suara kemudian di *publish* pada channel “Cinta Lewat Cerita” di Spotify. Farah Qoonita mengunggah *podcast* pada aplikasi Anchor yang secara otomatis juga langsung terupdate pada channel “Cinta Lewat Cerita” di Spotify, serta mempromosikannya melalui instagram dan whatsApp.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung dakwah Farah Qoonita berbasis media *podcast*, setiap dakwah mempunyai faktor penunjang dan faktor penghambatnya masing-masing, dari hasil penelitian media *podcast* menjadi salah satu opsi media yang tepat untuk para da'i untuk berdakwah, karena penggunaannya yang praktis, mudah dan gratis sehingga memungkinkan siapa saja bisa menggunakannya. Namun satu hal yang menjadi tantangan menurut Farah Qoonita yaitu banyak terdapat para publik figur yang mulai memasuki *podcats*, walaupun demikian menjadi tantangan bagi para dai agar terus bisa mewarnai *podcast* dengan ajaran-ajaran Islam.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran-saran antara lain:

1. Kepada Farah Qoonita, agar lebih produktif dalam pembuatan episode *podcast*.
2. Kepada pembaca, penelitian ini menunjukkan bahwa media untuk berdakwah bisa dilakukan dengan media apa saja yang berada di sekitar kita.
3. Kepada peneliti lain yang tertarik dengan media *podcast* dapat melakukan penelitian dari segi pesan dan segi aspek efektifitas media *podcast* ini sebagai media untuk berdakwah.